

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 dengan regresi menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial PDB memiliki pengaruh terhadap permintaan kredit.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 dengan regresi menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap permintaan kredit.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Produk Domestik Bruto memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam pengajuan permintaan kredit. Implikasi dari hasil tersebut artinya negara harus meningkatkan nilai PDB melalui strategi yang mendorong pertumbuhan PDB.

2. Berdasarkan penelitian ini terkait dengan tingkat suku bunga, bank sentral sebagai lembaga yang berwenang dalam menetapkan tingkat suku bunga dalam membuat kebijakan terkait tingkat suku bunga harus lebih hati-hati dalam mengambil kebijakan terkait besarnya tingkat suku bunga karena jika suku bunga terlalu tinggi maka akan menurunkan permintaan kredit sebaliknya jika suku bunga terlalu rendah namun tidak diikuti dengan peningkatan daya beli masyarakat maka akan menurunkan minat masyarakat dalam mengajukan kredit.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terjadi beberapa hambatan atau keterbatasan, yaitu:

1. Permintaan kredit tidak hanya dipengaruhi oleh variabel Produk Domestik Bruto dan variabel suku bunga saja tetapi masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Sumber informasi mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini masih tidak banyak terutama jurnal internasional yang dapat diakses.

### **D. Saran**

(Alamsyah, 2005) Di Indonesia kedudukan bank cenderung berarti dalam pembangunan sebab bank berperan bukan cuma sebagai sumber pembiayaan namun bank juga sanggup pengaruhi siklus ekonomi secara totalitas. Perihal ini karena bank lebih hebat dari lembaga keuangan yang

lain. Dalam mengalami data yang seimbang serta tingginya anggaran dalam melaksanakan peranan pihak ketiga. Kala zona perbankan terpuruk hingga ekonomian nasional jua turut terpuruk. Demikian jua sebaliknya, jika ekonomi hadapi stagnasi zona perbankan pun terserang akibatnya dimana guna pihak ketiga tidak berjalan wajar (Kiryanto, 2007). Karena peranan kuangan ini sangat penting bagi perekonomian suatu negara itu sebabnya pemerintah harus menjaga iklim keuangan dalam bank agar tetap kondusif dan kompetitif agar masyarakat tertarik untuk mengajukan kredit. Selain itu pemerintah juga harus menjaga iklim perekonomian karena salah satu faktor penting masyarakat tertarik mengajukan kredit ialah perekonomian yang stabil. Berikut beberapa kebijakan yang dapat diambil oleh negara, antara lain:

1. Nilai Produk Domestik Bruto negara harus ditingkatkan melalui strategi peningkatan produktifitas masyarakat seperti pengembangan keterampilan dan memperkuat daya beli masyarakat.
2. Berdasarkan penelitian ini terkait dengan tingkat suku bunga, bank sentral sebagai lembaga yang berwenang dalam menetapkan tingkat suku bunga dalam membuat kebijakan terkait tingkat suku bunga harus lebih hati-hati dalam mengambil kebijakan terkait besarnya tingkat suku bunga karena jika suku bunga terlalu tinggi maka akan menurunkan permintaan kredit sebaliknya jika suku bunga terlalu rendah namun tidak diikuti dengan

peningkatan daya beli masyarakat maka akan menurunkan minat masyarakat dalam mengajukan kredit